

**PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
DAN KETERAMPILAN MAHASISWA**

REDIANA SETIYANI¹

Abstract: *The objectives of this study are: (1) to improve students' understanding in Accounting Computer subject mahasiswa pada mata kuliah Komputer Akuntansi, (2) to improve students' skills in Accounting Computer subject. The subject of this research is accounting students of education program that take accounting computer subject. This research is class action research consists of 3 cycles. The given action in the first cycle according to the result of beginning reflection. In every cycle consists of 4 stages that are planning, actuating, observation, and reflection. This research reached standardized indicator that 70% students have minimum score that was 71 (B). It showed that the application of cooperative learning jigsaw type can improve the students' ability in a computer accounting subject.*

Key Words : *Cooperative Learning, Jigsaw, the students' understanding, creativity*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komputer Akuntansi merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa fakultas ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Di dalam silabi, mata kuliah komputer akuntansi khususnya program studi pendidikan akuntansi menggunakan dua *software*, yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan MYOB. *Software* MYOB merupakan program baru yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan akuntansi.

MYOB banyak digunakan dan menyediakan fasilitas pengolahan data akuntansi untuk perusahaan jasa,

1 Staff Pengajar Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UNNES

dagang, dan manufaktur baik skala usaha besar maupun kecil. MYOB dikenal luas sebagai salah satu aplikasi pengolahan data akuntansi secara terpadu (*integrated software*) sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan dengan cepat, mudah dan akurat terdiri dari 105 jenis usaha yang tersedia (Ong, 2004).

Mahasiswa yang menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi sering dihindangi kecemasan, apalagi mahasiswa yang kurang pandai dalam menggunakan komputer dan kurang menguasai akuntansi dasar serta akuntansi keuangan menengah. Selama ini mahasiswa cenderung belajar secara mekanis, dan terkesan lebih banyak menghafal. Akibatnya mereka kurang terangsang untuk menyelesaikan soal-soal yang memerlukan keterampilan dalam penyelesaian. Bahkan mahasiswa cenderung tidak melihat secara langsung kegunaan dari apa yang dipelajari, sehingga beranggapan bahwa yang dipelajari hanya merupakan teori yang lepas dari dunia nyata. Penguasaan *Software* MYOB merupakan bekal bagi mahasiswa pendidikan akuntansi ketika PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang akan dilaksanakan pada semester VII (tujuh) karena hampir semua SMK khususnya program akuntansi dan SMA program IPS sudah menggunakan *software* MYOB. Selain itu, *software* MYOB juga akan bermanfaat bagi mahasiswa apabila telah terjun di dunia kerja karena pada saat ini banyak perusahaan yang memanfaatkan *software* MYOB ini dalam operasional perusahaannya untuk membantu penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan kajian hasil belajar yang dicapai mahasiswa pada mata kuliah Komputer Akuntansi selama ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Pada setiap periode perkuliahan, banyak mahasiswa yang tidak menguasai MYOB secara keseluruhan, hanya beberapa mahasiswa yang mampu menguasai MYOB secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari masih banyaknya mahasiswa yang bertanya mengenai pemakaian *software* MYOB, mahasiswa masih tampak mondar-mandir bertanya sesama temannya di dalam laboratorium

sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif, dan masih banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan soal ujian secara keseluruhan, sehingga laporan keuangan yang dibuat dengan *software* tersebut tidak terselesaikan.

Berbagai upaya telah dilakukan dosen untuk dapat membantu para mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya, tetapi tetap ada mahasiswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa tersebut kurang termotivasi untuk mempelajari mata kuliah Komputer Akuntansi karena harus mengkaitkan dengan mata kuliah yang ditempuh sebelumnya.

Supaya mahasiswa yang menempuh Komputer Akuntansi lebih tertarik terhadap apa yang dipelajarinya, maka perlu dikembangkan rancangan perkuliahan yang lebih aspiratif serta mampu mengakomodasi berbagai kepentingan. Mata kuliah Komputer Akuntansi diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan mahasiswa yang lebih baik untuk menerapkan *software* tertentu sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga diperlukan kerjasama antar mahasiswa yang menguasai MYOB dengan mahasiswa yang lain yang masih kurang dalam penguasaan MYOB. Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka dibutuhkan upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dalam Komputer Akuntansi. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

Model pembelajaran ini berangkat dari dasar pemikiran "*getting better together*" atau "raihlah yang lebih baik secara bersama-sama" yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada mahasiswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan social yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat (Solihatin & Raharjo, 2007). Dalam model *cooperative learning*, mahasiswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh dosen dalam pembelajaran, melainkan dapat belajar dari

mahasiswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan mahasiswa yang lain.

Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi?
2. Seberapa jauh penerapan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah Komputer Akuntansi?

Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Komputer Akuntansi.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mata kuliah Komputer Akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mata kuliah Komputer Akuntansi.
2. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar secara kreatif, dan senantiasa menjadi pemicu untuk selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Aplikasi MYOB

MYOB merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan fungsi pemrosesan data akuntansi yang berperan sebagai alat untuk memproses data yang akan mempermudah perusahaan dalam mengolah data transaksi, sehingga informasi dapat dihasilkan dengan cepat, tepat waktu, dan akurat. MYOB memuat fungsi dan fitur yang terlengkap dibandingkan *software* akuntansi

lainnya. Selain itu MYOB dapat menunjang transaksi dalam berbagai mata uang dan mempunyai fitur-fitur persediaan yang dapat diperluas.

Manfaat MYOB dalam proses akuntansi, antara lain:

1. Dalam proses akuntansi, MYOB dapat digunakan secara otomatis, tercover secara lengkap serta data yang ada dapat dipantau secara akurat terutama di bagian siklus neraca saldo, neraca, laporan laba rugi, laporan pembelian dan penjualan, serta jurnal transaksi.
2. MYOB membantu operasional dalam praktek akuntansi lebih efisien dan menguntungkan.
3. MYOB dapat menjamin akses *security* yang memadai, dimana dengan *security system* yang berupa *password* dapat dihubungkan ke tiap *item*.
4. MYOB dapat menghasilkan laporan keuangan yang berasal dari siklus akuntansi, diantaranya laporan laba rugi dan neraca.
5. Dapat dilakukan impor maupun ekspor data dari program aplikasi yang umum digunakan.

Sedangkan manfaat MYOB bagi manajemen, antara lain:

1. Memberikan informasi dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam rangka pengembangan usaha.
2. Memberikan solusi pada manajemen sehingga dapat mengatur bisnis mereka menjadi lebih efisien dan menguntungkan.
3. Sebagai alat evaluasi untuk penilaian anggaran pembelian yang dapat dijadikan bahan telaah bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan bagi tercapainya tujuan organisasi secara optimal.
4. Pengolahan data akuntansi yang *terintegrated* dapat membantu manajer dalam hal pengendalian, baik dari kesalahan manusia, kecurangan, maupun efisiensi perusahaan.

Model *Cooperative Learning*

Cooperative Learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Slavin, 1984). Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. *Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar mahasiswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan (Kunandar, 2007).

Menurut Stahl (1994) mengatakan bahwa model *cooperative learning* menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerjasama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Aplikasi model pembelajaran ini mengetengahkan realita kehidupan masyarakat yang dirasakan dan dialami oleh mahasiswa dalam keseharian, dengan bentuk yang disederhanakan dalam kehidupan kelas.

Dosen berkedudukan sebagai perancang dan pelaksana dalam pembelajaran. Dalam penerapan model ini harus memperhatikan beberapa konsep dasar yang merupakan dasar-dasar konseptual dalam penggunaan *cooperative learning*. Adapun prinsip-prinsip dasar tersebut menurut Stahl (1994), antara lain:

1. Perumusan tujuan belajar mahasiswa harus jelas
2. Penerimaan yang menyeluruh oleh mahasiswa tentang tujuan belajar
3. Ketergantungan yang bersifat positif
4. Interaksi yang bersifat terbuka
5. Tanggungjawab individu
6. Kelompok bersifat heterogen
7. Interaksi sikap dan perilaku social yang positif
8. Tindak lanjut (*follow up*)
9. Kepuasan dalam belajar

Sedangkan menurut Kunandar (2007), unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

1. Saling ketergantungan positif

Saling ketergantungan tersebut dapat dicapai melalui: (1) saling ketergantungan pencapaian tujuan; (2) saling ketergantungan dalam menyelesaikan pekerjaan; (3) ketergantungan bahan atau sumber untuk menyelesaikan pekerjaan; (4) saling ketergantungan peran.

2. Interaksi tatap muka
3. Akuntabilitas individual

Model *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

Tipe ini dikembangkan oleh Elliot Aronson dan kawan-kawannya dari Universitas Texas dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan kawan-kawannya (Kunandar, 2007). Langkah-langkah pada *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

1. Kelompok *Cooperative* (awal)
 - a. siswa dibagi dalam kelompok kecil 3-6 siswa
 - b. bagikan wacana atau tugas akademik yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - c. masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan wacana atau tugas yang berbeda-beda dan memahami informasi yang ada di dalamnya
2. Kelompok Ahli
 - a. Masing-masing mahasiswa yang memiliki wacana atau tugas yang sama dijadikan dalam satu kelompok sehingga jumlah kelompok ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang telah dipersiapkan dosen.
 - b. Dalam kelompok ahli ini ditugaskan agar mahasiswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan wacana atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
 - c. Semua anggota kelompok ahli diberi tugas untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari wacana atau tugas yang telah dipahami kepada kelompok *cooperative* (kelompok awal).

- d. Setelah tugas selesai dikerjakan dalam kelompok ahli, masing-masing mahasiswa kembali ke kelompok *cooperative* (awal).
- e. Memberi kesempatan secara bergiliran masing-masing mahasiswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- f. Kelompok yang sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan dosen memberi klarifikasi.

Kerangka Berpikir

Mata kuliah Komputer Akuntansi memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan dan keterampilan tentang penerapan *software* komputer dalam membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui Komputer Akuntansi diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan *software* tertentu, sehingga memiliki keterampilan apabila melaksanakan PPL dan dapat diterapkan apabila masuk di dunia kerja.

Dalam rangka mencapai tujuan perkuliahan Komputer Akuntansi tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar. Artinya pembelajaran harus dapat melatih mahasiswa menerapkan MYOB untuk penyelesaian atau pembuatan laporan keuangan.

Model pembelajaran yang dipandang memenuhi kebutuhan tersebut adalah model *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Melalui pembelajaran ini, terutama mahasiswa diajak untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

Indikator Kinerja

Selama ini masih banyak mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Keuangan dengan MYOB. Mahasiswa juga kurang aktif di kelas. Rata-rata mahasiswa yang dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan MYOB di kelas masih sekitar 50%.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja mahasiswa yang diteliti, maka dalam penelitian ini digunakan indikator keberhasilan penelitian yaitu sekurang-kurangnya 70% dari mahasiswa yang diteliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan MYOB secara menyeluruh dan benar dengan nilai minimal 71 atau B.

METODE PENELITIAN

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah (1) tim dosen pengampu mata kuliah Komputer Akuntansi serta tim peneliti, dan (2) mahasiswa Prodi pendidikan akuntansi yang mengambil mata kuliah Komputer Akuntansi.

Obyek penelitian ini adalah perkuliahan Komputer Akuntansi dengan mahasiswa semester V program studi Pendidikan Akuntansi yang sedang menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Semarang. Perkuliahan ini diselenggarakan pada semester gasal dengan jumlah SKS sebanyak 2 SKS.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang direncanakan 3 (tiga) siklus. Pemberian tindakan pada siklus pertama didasarkan pada hasil refleksi awal. Masing-masing siklus terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan penilaian.

1. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa dan anggota tim peneliti. Sedangkan jenis data yang dikumpulkan terdiri dari :

- a. Minat belajar mahasiswa yang berkaitan dengan aktivitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran atau perkuliahan Komputer

Akuntansi melalui model *Cooperative earning* tipe *Jigsaw*.

- b. Rencana pembelajaran yang didesain oleh dosen.
- c. Situasi belajar-mengajar.
- d. Hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan yang diperlukan selama penelitian digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

- a. Teknik observasi dan daftar cek digunakan untuk menggali data tentang situasi belajar mengajar yang mencakup minat belajar mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Data rencana pembelajaran diambil dengan dokumen arsip tentang rencana pembelajaran.
- c. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar mahasiswa yang menunjukkan kemampuannya dalam memahami konsep komputer akuntansi.

3. Analisis Data

Untuk mengetahui keberhasilan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* diperlukan rencana tindakan kelas. Penelitian ini direncanakan 3 (tiga) siklus yang masing-masing terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu :

- a. Perencanaan
 Pada tahap ini, dosen merancang rencana pembelajaran. Dosen juga harus menetapkan sikap dan keterampilan sosial yang diharapkan dikembangkan dan diperlihatkan oleh mahasiswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam merancang program pembelajaran, dosen harus mengorganisasikan materi dan tugas-tugas mahasiswa yang mencerminkan sistem kerja dalam kelompok kecil.
- b. Pelaksanaan tindakan

Dosen merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi kegiatan mahasiswa dalam belajar secara bersama dalam kelompok-kelompok kecil. Dosen menjelaskan pokok-pokok materi dengan tujuan mahasiswa mempunyai wawasan dan orientasi yang memadai tentang materi yang diajarkan. Pada saat mahasiswa belajar secara berkelompok, maka dosen mulai melakukan monitoring dan mengobservasi kegiatan belajar mahasiswa berdasarkan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya.

- c. Observasi/pengamatan
 Dalam tahap ini, dosen mengarahkan dan membimbing mahasiswa, baik secara individual maupun kelompok, baik dalam memahami materi maupun mengenai sikap dan perilaku mahasiswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dosen secara periodik memberikan layanan kepada mahasiswa, baik secara individual maupun secara klasikal.
- d. Refleksi dan penilaian
 Dalam melakukan refleksi diri, dosen berperan sebagai moderator aktif. Artinya, pengembangan ide, saran, dan kritik terhadap proses pembelajaran harus diupayakan berasal dari mahasiswa, kemudian dosen melakukan beberapa perbaikan dan pengarahan terhadap ide, saran, dan kritik yang berkembang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan, pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester 5 yang mengambil mata kuliah Komputer Akuntansi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di dalam laboratorium komputer.

1. Siklus I

Perencanaan

Hasil diagnosis awal dilakukan terhadap 50 mahasiswa. Secara umum ditemukan permasalahan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Komputer Akuntansi relatif belum dapat menyelesaikan tugas dalam perkuliahan karena kurang adanya latihan/tugas yang menuntut latihan secara aktif dan mandiri. Berdasarkan hasil diagnosis selanjutnya direncanakan tindakan, yaitu dengan menentukan rancangan operasional kegiatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* pada pokok bahasan Pengisian Neraca Saldo, Pengisian Data *Customer*, Pengisian Data *Supplier*, dan Pengisian Data *Inventory*.

Pelaksanaan

Pada siklus I, dosen yang bertugas menyampaikan pokok bahasan Pengisian Neraca Saldo, Pengisian Data *Customer* dan *Supplier*. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung 2 x 100 menit. Pada pertemuan pertama, dosen menjelaskan pengisian neraca saldo. Selanjutnya dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang hal yang mungkin belum jelas tentang apa yang disajikan oleh dosen. Pada akhir pertemuan pertama, dosen memberikan tugas kepada mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa membuat kelompok yang terdiri dari 5 mahasiswa. Mahasiswa kelompok ahli 1 diminta membuat langkah-langkah pengisian data *supplier* dan *customer*. Dalam mengerjakan tugas, mahasiswa diminta mencari buku literatur yang berkaitan dengan tugas Anda di perpustakaan.
2. Mahasiswa berdiskusi kelompok, bagaimana cara menyelesaikan tugas tersebut.

Pertemuan kedua, dosen memberikan kesempatan kepada kelompok ahli untuk menjelaskan tentang Pengisian Data *Customer* dan *Supplier* dan memberikan contoh langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pengisian data *supplier* dan *customer*.

Akhir pertemuan kedua, dosen memberikan tugas kepada kelompok ahli selanjutnya untuk menyusun

langkah-langkah pengisian data persediaan (*inventory*). Tugas kedua ini, mahasiswa diminta bimbingan atau menanyakan langsung kepada dosen di luar jam kuliah tentang kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan tugas yang kedua. Hal ini dimaksudkan supaya mahasiswa lebih leluasa bertanya dan berkonsultasi kepada dosennya karena waktunya lebih flexibel.

Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran di siklus I, sikap mahasiswa dalam menerima tugas berbeda-beda. Ada yang merasa biasa saja, namun ada yang merasa kebingungan dan gelisah karena belum menguasai MYOB dan mayoritas kesulitan mencari buku literatur karena di perpustakaan masih jarang. Hal ini disebabkan karena di jurusan akuntansi baru menggunakan program ini selama satu tahun terakhir, sehingga literatur masih sangat terbatas.

Hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I adalah sebagian mahasiswa ada yang belum dapat memasukkan data tentang *supplier* dan *customer* dengan tepat. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan keterkaitan antara *supplier* dengan hutang dan *customer* dengan piutang, sehingga mahasiswa terkadang masih terbalik dalam menginputnya. Selain itu, keterampilan dalam menjalankan komputer belum lancar.

Refleksi

Analisis terhadap keaktifan mahasiswa selama proses belajar mengajar menunjukkan kurangnya interaksi kerja sama anggota kelompok, tidak semua anggota kelompok ahli ikut bertanggungjawab menyelesaikan tugas, mahasiswa saling ketergantungan negatif (saling mengandalkan anggota kelompok ahli), hanya sebagian dari kelompok ahli yang melakukan interaksi tatap muka dengan dosen. Dalam penyampaian hasil diskusinya, hanya sebagian mahasiswa yang menguasai materi.

Analisis terhadap kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah dari 50 mahasiswa yang diteliti (peserta kuliah Komputer Akuntansi) menunjukkan

bahwa hanya 23 mahasiswa (26%) yang dapat menyelesaikan pengisian data *supplier* dan *customer* dengan kriteria nilai minimum 71. Sedangkan rata-rata nilai pada siklus pertama 75,1. Dengan demikian, keterampilan akuntansi siklus I, hasilnya masih berada di bawah indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan.

Untuk mengatasi hambatan yang terjadi, maka diadakan refleksi yang berupa kegiatan diskusi bersama tim dosen peneliti. Hasil diskusi disepakati adanya beberapa alternatif yang perlu dilakukan guna memecahkan masalah yang dihadapi, antara lain: 1) peninjauan kembali SAP dosen, 2) perlu diberikan informasi yang lebih jelas mengenai tugas, keterkaitan antara akun satu dengan akun lainnya, dan informasi buku panduan yang berkaitan dengan pokok bahasan.

2. Siklus II

Perencanaan

Pada siklus ke dua merupakan proses pembelajaran perbaikan. Pertemuan ini membahas pokok bahasan pengisian data *inventory*. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 1 x 100 menit.

Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama siklus ke dua ini, dosen memberikan kesempatan kepada kelompok ahli 2 untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ahli 2. Dalam pengisian data *Inventory*, dosen memantau dan memotivasi mahasiswa dalam presentasi tersebut. Dosen juga memberi kesempatan kepada anggota kelompok ahli untuk mengajari teman di kelompoknya masing-masing. Selanjutnya dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang hal yang mungkin belum jelas yang berkaitan dengan materi yang dipresentasikan kelompok ahli 2.

Pada akhir pertemuan ini, dosen memberikan tugas yang hampir sama dengan tugas pada siklus sebelumnya yaitu mengisi data transaksi. Transaksi yang dilakukan meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan sebagainya.

Pengamatan

Berdasarkan pengamatan tim dosen yang jadi observer, pada siklus ke 2, menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang dapat memasukkan data *inventory* dengan benar. Mahasiswa juga lebih aktif bertanya pada anggota kelompok ahli. Selain itu mahasiswa yang kurang pandai mendapatkan perhatian lebih dari anggota kelompok ahli.

Refleksi

Analisis terhadap keaktifan mahasiswa selama proses belajar mengajar menunjukkan interaksi kerja sama anggota kelompok sudah mulai tampak, 50% dari kelompok ahli yang melakukan interaksi tatap muka dengan dosen. Dalam penyampaian hasil diskusinya, 70% mahasiswa yang menguasai materi.

Pada siklus 2, analisis terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa hanya 32 mahasiswa (64%) yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan nilai minimal 81 artinya mereka telah dapat menyelesaikan 80% lebih dari data *inventory* yang ada. Nilai rata-rata pada siklus II ini adalah sudah meningkat menjadi 78.

Keterampilan proses pembelajaran pokok bahasan *inventory* belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam siklus II ini, maka diadakan refleksi yang berupa kegiatan diskusi bersama tim dosen peneliti. Hasil diskusi disepakati adanya beberapa alternatif yang perlu dilakukan guna memecahkan masalah yang dihadapi, antara lain: 1) peninjauan kembali SAP dosen, 2) perlu diberikan informasi yang lebih jelas mengenai tugas, cara dan langkah-langkah, dan informasi buku panduan yang berkaitan dengan pokok bahasan, 3) diperlukan lebih banyak latihan, 4) diperlukan pendalaman materi tentang akuntansi dasar, 5) dosen ikut memberikan literature yang bisa digunakan, dan 6) perlu adanya motivasi untuk lebih mencermati transaksi yang terjadi.

3. Siklus III Perencanaan

Pada siklus ke tiga merupakan proses pembelajaran perbaikan dari siklus II. Dosen membahas pokok bahasan transaksi data sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 1 x 100 menit. Pada siklus ke tiga ini, dosen menjelaskan tentang manfaat input data transaksi sehari-hari.

Pelaksanaan

Dalam materi transaksi, dosen memberikan beberapa contoh yang dikaitkan dengan dunia nyata supaya mahasiswa mempunyai gambaran tentang bagaimana transaksi tersebut terjadi. Setelah itu, dosen memberikan kesempatan kepada kelompok ahli 3 untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya tentang hal yang mungkin belum jelas tentang apa yang disajikan oleh kelompok ahli 3. Di siklus tiga ini hampir sama dengan siklus dua yaitu, 2 orang dosen tim mengamati tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan maksud untuk dapat memberikan masukan kepada mahasiswa maupun dosen pengajar.

Pengamatan

Berdasarkan pengamatan tim dosen yang jadi observer, pada siklus ke 3, menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas pada pokok bahasan transaksi. Jika mahasiswa mendapati kesulitan, dosen menyarankan membuka buku panduan atau modul yang telah disusun oleh kelompok ahli dan dapat diskusi dengan kelompok ahli maupun tim dosen dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Refleksi

Analisis terhadap keaktifan mahasiswa selama proses belajar mengajar menunjukkan interaksi kerja sama anggota kelompok semakin meningkat, 90% semua

anggota kelompok ahli ikut bertanggungjawab menyelesaikan tugas, mahasiswa saling ketergantungan positif (saling mengandalkan dalam mencapai tujuan/menyelesaikan tugas). Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan masing-masing kelompok ahli dalam menyampaikan hasil tugas kelompok ahli kepada masing-masing kelompoknya.

Analisis terhadap pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa hanya 37 mahasiswa (74%) yang dapat menyelesaikan masalah yang ditentukan. Sedangkan rata-rata nilai pada siklus ketiga meningkat yaitu sebesar 81,94.

Dengan demikian, maka pada siklus 3, keterampilan dan keterampilan proses pembelajaran pokok bahasan transaksi telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu sekurang-kurangnya 70% dari mahasiswa mampu dalam proses pemecahan masalah melalui berbagai tes yang dilakukan (nilai minimal B atau minimal skor minimal 71).

Pembahasan

Secara keseluruhan kegiatan penelitian telah mencapai keberhasilan, meskipun belum sempurna. Keaktifan kerja kelompok semakin meningkat. Hal ini bisa terbentuk karena motivasi dari dalam diri mahasiswa ataupun dorongan yang berasal dari pihak luar, yaitu dari dosen dan pendampingan oleh asisten laboratorium.

Dilihat dari nilai mahasiswa, menunjukkan peningkatan nilai mahasiswa yang telah menunjukkan jika keterampilan mengenai komputer akuntansi sudah baik. Penelitian ini juga mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 70% mahasiswa mendapat nilai minimal 71 (B). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan dari siklus I ke siklus selanjutnya.

Mengenai hambatan yang ditemui saat penelitian antara lain: 1) kurangnya penguasaan materi Komputer Akuntansi, sehingga sebelum masuk ke perkuliahan Komputer Akuntansi perlu diadakan review mengenai

dasar akuntansi, 2) pola belajar yang monoton, mahasiswa cenderung hanya mempelajari materi yang disampaikan dosen tanpa kreativitas untuk mencari literatur lain, sehingga diperlukan mengubah pola belajar mahasiswa untuk lebih aktif belajar mandiri, 3) kurangnya latihan soal, mahasiswa hanya mengerjakan latihan soal yang diberikan dosen sehingga apabila bentuk soal latihan diubah, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Jadi dosen harus selalu memotivasi mahasiswa untuk lebih kreatif dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus I, 23 mahasiswa (46%) dapat menyelesaikan kasus pertama yaitu mengenai penginputan dan *supplier* dan *customer*.
2. Pada siklus II, 32 mahasiswa (64%) yang dapat menyelesaikan kasus kedua yaitu mengenai penginputan data *inventory*.
3. Pada siklus III, 37 mahasiswa (74%) yang dapat menyelesaikan kasus ketiga yaitu mengenai penginputan data transaksi sehari-hari.
4. Melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* akan menuntut mahasiswa untuk lebih kreatif dan akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan MYOB Accounting sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan.

Saran

Berdasar hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Hendaknya dosen pengampu mata kuliah Komputer Akuntansi melaksanakan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan.

2. Hendaknya dosen pengampu mata kuliah Komputer Akuntansi lebih mendorong mahasiswa untuk gemar melakukan latihan atas masalah-masalah.
3. Hendaknya dosen mereview kembali mengenai akuntansi dasar karena penguasaan komputer akuntansi tidak hanya mengandalkan keterampilan menggunakan *software* saja, akan tetapi memerlukan penguasaan akuntansi dasar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam input data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Michael and Renher W, John, 1986. *The Sequence of Learning Cycle Activities in High School Chemistry*, Journal of Research in Science Teaching, 23 (3), 121-143.
- Hasan, Hamid. 1996. *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Jurusan Sejarah FPIPS IKIP Bandung.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariat*. Semarang: UNDIP.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pengembangan Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UNM.
- Ong, Albertus. 2004. *Menggunakan MYOB Premier 8 dan MYOB Accounting 13*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slavin, Robert E. 1984. *Cooperative Learning*. Maryland: John Hopkins University.
- Solihatin, Etin & Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stahl, Robert J. 1994. *Cooperative Learning in Social Studies: Hand Book for Tacher*. USA: Kane Publishing Service, Inc.

Yogya Executive School (YES). 2006. Pelatihan Aplikasi MYOB. *Harian Republika Kamis 15 Desember 2005*. Nomor 50 Tahun ke 13.